



Seorang apoteker di Puskesmas X, akan melakukan tugas promosi kesehatan berupa sosialisasi informasi obat kepada ibu-ibu PKK Kelurahan Y, dengan tema “Penggolongan obat dan bentuk sediaan obat”. Untuk mendukung kegiatan tersebut Apoteker menyiapkan power point dan materi dengan baik.

Buatlah PPT berisi informasi interaktif dengan penampilan yang menarik, berikut susunannya:

Pendahuluan terkait apa itu ‘informasi obat’

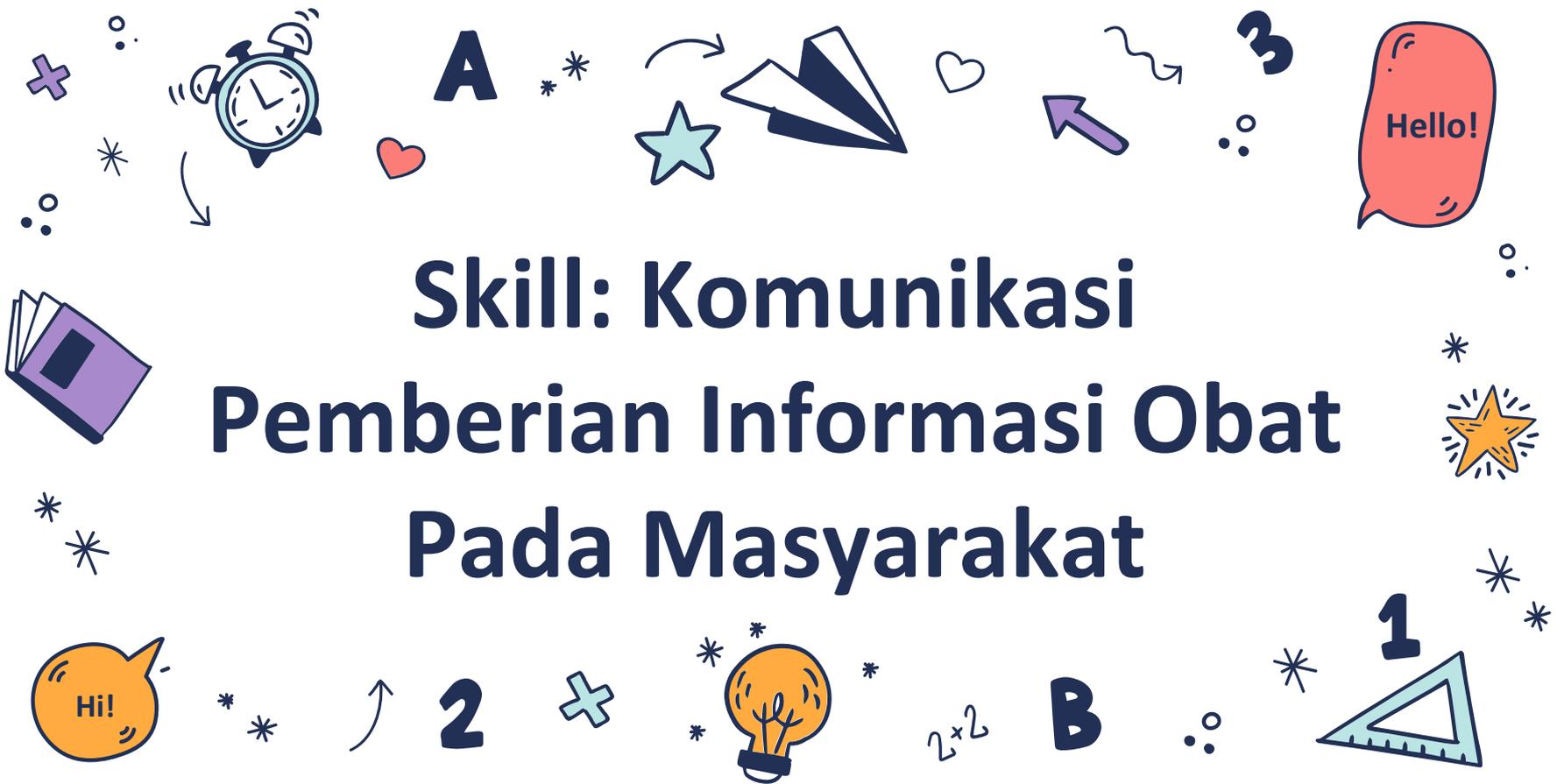
Materi – penggolongan obat berdasarkan warna logonya, cara mendapatkannya, contoh obatnya berupa gambar/list

Jenis-jenis bentuk sediaan obat yang ada dipasaran

Kesimpulan dan penutup

Powerpoint akan dipresentasikan kepada instruktur di hari skill berlangsung dan menjadi syarat mengikuti skill. Jika ditemukan ada mahasiswa yang tidak mengerjakan atau melakukan plagiasi maka tidak akan diperbolehkan mengikuti skill.





**Skill: Komunikasi
Pemberian Informasi Obat
Pada Masyarakat**



Apa itu “Informasi Obat”?

Suatu pengetahuan objektif yang diuraikan secara ilmiah dan terdokumentasi mencakup farmakologi, toksikologi dan penggunaan terapi obat. Dalam kefarmasian meliputi pemilihan, penggunaan, penetapan obat, serta cara pemberian obat yang tepat dan kepatuhan penderita.



* “Informasi obat” apa
*
* saja yang biasanya
diberikan?

Informasi meliputi dosis, bentuk sediaan, formulasi khusus, rute dan metoda pemberian, farmakokinetik, farmakologi, terapeutik dan alternatif, efikasi, keamanan penggunaan pada ibu hamil dan menyusui, efek samping, interaksi, stabilitas, ketersediaan, harga, sifat fisika atau kimia dari Obat dan lain-lain.

Appropriate drug information is vital for the **correct use of drugs and improves patient outcome**. The International Pharmaceutical Federation (FIP) **states that it is the responsibility of the pharmacist to ensure that the patient receives the required information for the quality use of medications**

Mengapa “informasi obat” itu penting diberikan?



Siapa sih yang dituju untuk memberikan “informasi obat”?

“Pasien dan atau keluarga pasien (masyarakat).

Tenaga kesehatan : Dokter, Dokter gigi,
Apoteker, Perawat, Bidan, Asisten apoteker, dll.

Pihak lain : manajemen, tim atau kepanitiaan
klinik, dll.

”

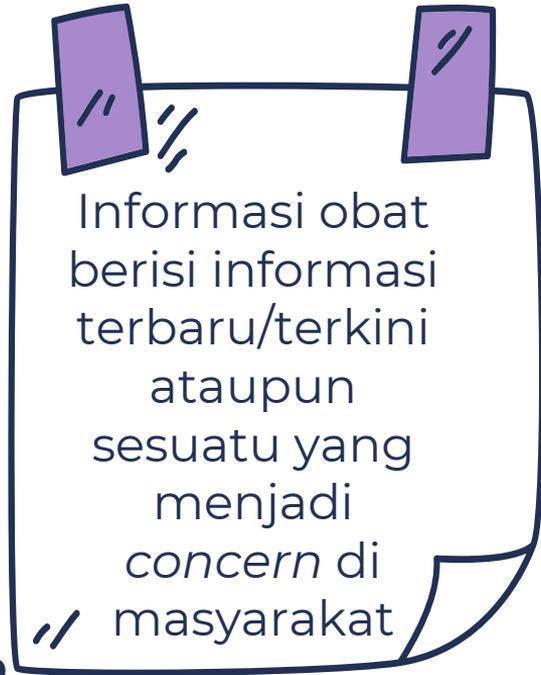


Bagaimanakah cara pemberian “informasi obat”?



Secara **aktif**: apoteker memberikan informasi tanpa menunggu pertanyaan
pasif: apoteker memberikan informasi setelah ada pertanyaan

Bagaimana sih kegiatan “informasi obat” yang diberikan oleh apoteker?



Informasi obat berisi informasi terbaru/terkini ataupun sesuatu yang menjadi *concern* di masyarakat

1

menjawab pertanyaan baik lisan maupun tulisan dan memberikan informasi serta edukasi kepada pasien

2

membuat dan menyebarkan buletin/brosur/leaflet, pemberdayaan masyarakat (penyuluhan)

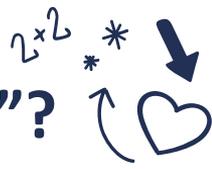
3

melakukan penelitian penggunaan Obat dan membuat atau menyampaikan makalah dalam forum ilmiah

4

melakukan program jaminan mutu

Apa saja hal yang harus diperhatikan dan didokumentasikan dalam memberikan “informasi obat”?



1

Topik Pertanyaan

2

Tanggal dan waktu Pelayanan Informasi Obat diberikan

3

Metode Pelayanan Informasi Obat (lisan, tertulis, lewat telepon)

4

Data pasien (umur, jenis kelamin, berat badan, informasi lain seperti riwayat alergi, apakah pasien sedang hamil/menyusui, data laboratorium



5

Uraian pertanyaan, jawaban pertanyaan dan referensi yang digunakan

6

Metode pemberian jawaban (lisan, tertulis, ptelepon) dan data Apoteker yang memberikan Pelayanan Informasi Obat.



Bentuk Sediaan Obat

Ragam bentuk sediaan obat



Gas
Inhalasi, aerosol,
turbuhaler

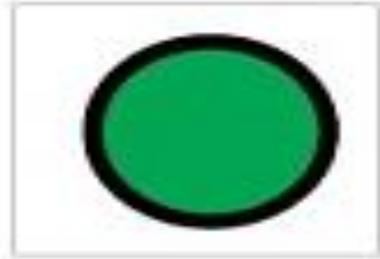


Penggolongan Obat di Indonesia

Access to 'perubahan penggolongan obat' here:
[Permenkes No. 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Penggolongan, Pembatasan, dan Kategori Obat \[JDIH BPK RI\]](#)



Warna Warni Penggolongan Obat



Obat Bebas



Obat bebas adalah obat yang **dapat dibeli tanpa resep dokter**. Pada kemasannya terdapat tanda lingkaran warna hijau dengan garis tepi berwarna hitam. Contohnya adalah parasetamol.



Warna Warni Penggolongan Obat



Obat Bebas
Terbatas

P. No. 1
Awat ! Obat keras
Bacalah aturan pemakaiannya

P. No. 2
Awat ! Obat keras
Hanya untuk kumur, jangan ditelan

P. No. 3
Awat ! Obat keras
Hanya untuk bagian luar badan

P. No. 4
Awat ! Obat keras
Hanya untuk dibakar

P. No. 5
Awat ! Obat keras
Tidak boleh ditelan

P. No. 6
Awat ! Obat keras
Obat wasir jangan ditelan



Obat bebas terbatas adalah **obat keras yang diperbolehkan dibeli tanpa resep dokter**. Namun pada penggunaannya harus **memperhatikan tanda peringatan yang terdapat pada kemasan**



Warna Warni Penggolongan Obat



Obat Keras



Obat keras hanya dapat dibeli dengan resep dokter, contoh obat keras adalah semua golongan antibiotik, obat hipertensi, obat jantung, dan obat diabetes.

Obat psikotropika merupakan obat keras yang pada penggunaannya berkhasiat mempengaruhi susunan syaraf pusat, dapat menyebabkan perubahan mental dan perilaku, serta hanya dapat dibeli dengan resep dokter.

Penggunaan obat psikotropika diawasi secara ketat dan dilaporkan secara rutin kepada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sesuai ketentuan dan peraturan perundangan Undang-Undang Nomor 5 tahun 1997 tentang psikotropika.



Warna Warni Penggolongan Obat



Obat narkotika adalah obat yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran dan menimbulkan ketergantungan. Obat narkotika harus dan hanya dapat dibeli dengan resep dokter. Penggunaan obat narkotika diawasi secara ketat dan dilaporkan secara rutin kepada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika. Pada kemasan obat terdapat tanda palang berwarna merah di dalam lingkaran putih dengan garis tepi berwarna merah.





Golongan Obat Wajib Apotek (OWA)



OWA merupakan obat keras yang dapat diserahkan apoteker tanpa resep dokter atas dasar ketentuan *safety and benefit/efficacy*.

Obat golongan ini diatur dalam:

1. Kepmenkes no 347 tahun 1990 tentang Obat Wajib Apotek, berisi Daftar Obat Wajib Apotek No. 1.
2. Kepmenkes no 924 tahun 1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No. 2.
3. Kepmenkes no 925 tahun 1993 tentang perubahan golongan OWA No.1, memuat perubahan golongan obat terhadap daftar OWA No. 1, beberapa obat yang semula OWA berubah menjadi obat bebas terbatas atau obat bebas.
4. Kepmenkes no 1176 tahun 1999 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No. 3



Terima Kasih



B



3



2



A



2×2



1

